

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang bernilai praktis dan terarah sesuai dengan hasil penelitian

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai tingkat *Psychological Well-Being* terhadap tunanetra dipanti pijat “X” kota Bandung yang ditinjau dari dimensi-dimensinya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Lebih banyak tuna netra yang memiliki derajat kesejahteraan psikologis (*Well Being*), yang *Well*, artinya para tunanetra yang berada dipanti pijat “X” kota Bandung menghayati kebahagiaan (happiness) dan dapat berfungsi secara positif di lingkungan.
- Kondisi kesejahteraan psikologis (*Well Being*) yang *Well* ditunjang oleh dimensi atau aspek dimensi yang dihayati pada kategori tergolong tinggi pula, yaitu *autonomy, positive relation with others, environtmental mastery, self acceptance, personal growth, purpose in life*.
- Faktor-faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis (*Well Being*) para tunanetra adalah: pengalaman bekerja, pendidikan, penyebab ketunanetraan, jenis kelamin, lamanya tuna netra, usia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran teoritis

- Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas penghayatan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis pada tunanetra.
- Meneliti keterkaitan factor-faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan psikologis (*Well Being*) tunanetra dipanti pijat “X” kota Bandung, terutama faktor pengalaman bekerja, pendidikan, penyebab ketunanetraan, jenis kelamin, lamanya tuna netra, usia.

5.2.2 Saran praktis

- Bagi subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik pada kondisi kesejahteraan psikologis yang Well yang dapat dipergunakan untuk mengaktualisasikan diri meskipun mereka mengalami ketunanetraan.
- Bagi lembaga-lembaga yang mengelola SDM dengan kekurangan fisik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengajak individu yang memiliki kecacatan fisik untuk menghayati pentingnya kebahagiaan dan fungsi positif dari kehidupannya